



Aspek Sumber Daya Manusia dan Ruang Terbuka Olahraga Ditinjau dari Sport Development Index

**Muhammad Septian Ade Chandra[✉], Endro Puji Purwono², Roas Irsyada³, Imam Santosa
Ciptaning Wahyu W⁴**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

History Article

Received : 14 June 2020

Accepted : July 2020

Published : July 2020

Keywords:

Human

*Resources; Sport;
Development Index*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahuinya ketersediaan sumber daya manusia dan ruang terbuka olahraga yang ditinjau dari sport development index di Kota Magelang. Metode penelitian yang digunakan menggunakan survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik penumpulan data menggunakan stratified random sampling. Instrumen yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data meliputi jumlah ruang terbuka, jumlah populasi penduduk, jumlah guru pendidikan jasmani dari SD – SMA/SMK, pelatih dan instruktur olahraga, dianalisis menggunakan (SDI) sport development index. Hasil penelitian ketersediaan sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang masuk dalam kategori rendah disebabkan karena masih kurangnya instruktur dan pelatih olahraga, tidak semua guru penjas bersertifikasi. Ketersediaan ruang terbuka olahraga di Kota Magelang masuk dalam kategori rendah disebabkan karena masih belum tercukupi ruang terbuka olahraga dengan sarana dan prasarana yang memadai. Simpulan dalam penelitian ini sumber daya manusia keolahragaan dan juga ruang terbuka olahraga di Kota Magelang masuk dalam kategori rendah.

Abstract

The purpose of this research is to find out the availability of human resources and open space sports in terms of the sports development index in the City of Magelang. The research method used was a survey with a quantitative descriptive approach. Data collection techniques using stratified random sampling. The instruments used are observation, interviews, and documentation. Data collection includes the amount of open space, the total population, the number of physical education teachers from elementary school - high school / vocational school, trainers and sports instructors, analyzed using the (SDI) sports development index. The results of the study of the availability of sports human resources in the City of Magelang are in the low category due to the lack of sports instructors and trainers, not all Physical Education teachers are certified. The availability of sports open space in the City of Magelang is included in the low category because there are still not enough open sports spaces with adequate facilities and infrastructure. The conclusions in this study are the human resources of sports and also the open space of sports in the city of Magelang in the low category.

How To Cite:

Ramadhan, F. A., Purwono, E. P., Irsyada, R., Wicaksono, I. S. C. W., (2020). Aspek Sumber Daya Manusia dan Ruang Terbuka Olahraga Ditinjau dari Sport Development Index. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 105-110

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: ade07101997@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga saat ini telah jadi sesuatu hal yang lumrah dikalangan warga negara karena kegiatan olahraga ini menjadi aktivitas wajib agar kesehatan tubuh terjaga dan juga kesegaran jasmani Olahraga juga sudah menjadi kebutuhan wajib agar kita terhindar dari berbagai penyakit dan sehat jasmani serta rohani. (Prasetyo, 2013).

Dalam penelitian ini aspek yang saya gunakan yaitu ruang terbuka olahraga serta sumber daya manusia. Ruang terbuka olahraga sangat berpengaruh besar dalam pembangunan olahraga disuatu daerah, hal ini dikarenakan dengan adanya ruang terbuka olahraga yang banyak maka masyarakat dapat melakukan aktivitas untuk kegiatan berolahraga (Priyono, 2017) serta bisa di akses untuk orang banyak (Parfi, 2015) Sumber daya manusia olahraga sendiri juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pembangunan daerah tersebut. (Nurrohman & Arifin, 2010)

Menurut Agus Kristiyanto (2012:2-3) kemajuan pada berbagai bidang yang harus ada disetiap daerah, seharusnya kesadaran kepada olahraga itu harusnya diawali dari suatu perencanaan pembangunan yang bersifat menyeluruh. Dikarenakan olahraga memberikan rasa semangat atau sense of spirit dari suatu proses panjang pembangunan itu sendiri karena didalamnya itu terdapat rasa semangat dan kekuatan. Maka dari itu olahraga harus dijadikan target serta menjadi suatu subtransi dari pembangunan daerah dan negara. (Kidd 2013)

Dengan adanya pembangunan olahraga ini diharapkan bisa menjadikan pembelajaran

penjas itu menjadi lebih baik dan mendesain suatu pembelajaran di dalam kondisi apapun (Jatmika, 2005) dengan adanya sarana dan prasarana yang baik juga. (Junaedi, 2016) yang bertujuan agar siswanya dapat memiliki perkembangan pendidikan, bertumbuhnya mental siswa, dan juga sifat sosial (Abduljabar, 2011)

Padahal olahraga di Kota Magelang sangat memiliki perkembangan baik itu dari segi pelaku olahraga dan juga sarana dan prasarananya, Olahraga juga bisa menjadi ajang untuk meningkatkan prestasi (Hasugian & Shidiq, 2012). olahraga yang bertujuan untuk menggapai prestasi setinggi tingginya yaitu olahraga kompetitif. (Muhadir, 2019). maka dari itu kita harus memperbaiki kualitas hidup, salah satu caranya adalah mencari SDM (Sumber Daya Manusia) keolahragaan yang tepat untuk berperan penting dalam dunia keolahragaan, karena dengan ketersediaan pelatih, guru penjas, dan instruktur olahraga diharapkan dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas kemajuan pembangunan olahraga, sarana dan prasarana yang mencukupi, dan adanya pengelola di dalam olahraga. serta partisipasi dari masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga. (Adiyudha Permana, 2016) pembangunan suatu daerah tersebut. (Dasar & Decheline, 2017)

Dari hasil yang telah diperoleh peneliti masih kurang puas terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan karena Kota Magelang belum pernah dijadikan subjek dari sebuah penelitian. Maka dari itu saya ingin mencoba menggali serta mengkaji sebenarnya sejauh manakah tingkat

pembangunan yang berada di Magelang khususnya dibidang olahraga daerah termasuk dalam kategori rendah, sedang ataupun tinggi. (Pradhana, 2016)

Beberapa masalah yang akan di bahas sebagai berikut: (1) bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang ditinjau dari sport development index ? (2) bagaimanakah indeks ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari sport development index.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini ialah cara yang sering digunakan untuk mencari solusi tentang masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka serta berupa program statistik (Dr. Whidmurni 2017). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau dengan cara insidental sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2015:11). Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirasa paling tepat karena sesuai dengan substansi dan fokus dalam penelitian ini, yaitu kajian tentang indeks ruang terbuka olahraga yang berada di 3 Kecamatan di Kota Magelang, dimana hasil dari ketersediaan ruang terbuka dan populasi yang ada diungkapkan melalui indeks yang sajian datanya berupa angka kemudian dideskripsikan

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 2 aspek bebas yaitu : 1) sumber daya manusia, 2) ruang terbuka olahraga. Serta memakai 1 aspek terikat yaitu : *sport development index* (SDI)

Populasi dalam penelitian ini adalah 1) tingkat kemajuan dari suatu wilayah tertentu (maju tertekan), 2) Perbedaan kelamin (pria dan wanita), 3) berbedanya usia (anak-anak, remaja dan dewasa), 4) penduduk Kota Magelang berusia diatas 7 tahun.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling, hal ini dikarenakan di Kota Magelang sendiri hanya memiliki 3 kecamatan yaitu kecamatan magelang utara, kecamatan magelang selatan, kecamatan magelang tengah.

Pengambilan sampel dengan metode multistage random sampling, karakteristik dasar dari populasi yang akan digunakan adalah 1) Perbedaan tingkat kemajuan suatu wilayah (maju cepat, maju tertekan, berkembang, dan tertinggal), 2) Perbedaan gender (pria dan wanita), 3) Perbedaan usia (anak-anak, remaja dan dewasa). Adapula cluster sampling digunakan untuk meminimalisir biaya akibat tingkat penyebaran sampel yang meluas. Komponen cluster yang digunakan ialah kecamatan, desa, RW dan RT populasi didalam penelitian ini adalah seluruh daerah Kelurahan atau Desa di 3 Kecamatan serta semua warga di Kota Magelang.

Menurut Mutohir dan Maksom (2007:88) rumus yang digunakan untuk mencari indeks ruang terbuka olahraga (rto) adalah sebagai berikut.

Indeks

$$= \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

Rumus untuk mencari ruang terbuka olahraga, partisipasi olahraga, sdm keolahragaan serta kebugaran jasmani sama, yang membedakan adalah nilai aktual.

Nilai Aktual SDM

$$= \frac{\text{Jumlah SDM Keolahragaan}}{\text{Jumlah penduduk usia} \geq 7 \text{ tahun}}$$

Nilai Aktual RTO

$$= \frac{\text{Luas RTO}}{\text{Jumlah penduduk usia} \geq 7 \text{ tahun}}$$

Tabel 1. Nilai aktual dimensi SDI

Nilai aktual	Nilai maksimum	Nilai minimum
--------------	----------------	---------------

Ruang terbuka olahraga	0	3,5
Sdm keolahragaan	0	0,0283

ITabel 2. Norma indeks pembangunan olahraga

Angka Indeks	Norma/kategori
0.800 – 1.000	Tinggi
0.500 – 0.799	Menengah
0.000 – 0.499	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Sumber Daya Manusia di Kota Magelang

“Jenis Profesi”	“Jumlah Menurut Jenis Kelamin”	“Jumlah Menurut Sertifikasi”			
		“Pria”	“Wanita”	Sertifikat	“Non Sertifikat”
Guru	SD	49	30	35	44
	SLTP	26	6	21	11
	SLTA	47	10	23	34
Pelatih Olahraga		87	6	60	33
Instruktur		0	0	0	0
Jumlah		209	52	139	122

Setelah nilai aktual didapatkan kemudian baru dapat diketahui indeks sumber daya manusia. Nilai maksimum sumber daya manusia adalah 2,08 sedangkan nilai minimumnya adalah 0. Nilai aktual dan indeks sumber daya manusia yang didapat disetiap wilayah sampel penelitian yaitu:

Nilai Aktual

$$= \frac{261}{130144} = 0,002005471$$

Kemudian setelah memperoleh nilai aktual selanjutnya adalah menghitung indeks sumber daya manusia dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan pada penjelasan di metode penelitian.

$$\begin{aligned} &\text{Indeks Sumber Daya Manusia} \\ &= \frac{0,002005471-0}{2,08-0} = 0,0009641688 \end{aligned}$$

Indeks dan Data Ruang Terbuka Olahraga Di Kota Magelang. Nilai aktual dan indeks ruang terbuka olahraga dari setiap wilayah sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Nilai Aktual} \\ &= \frac{78690.4}{118775} = 0,66351652 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai aktual, berikutnya menghitung indeks ruang terbuka olahraga menggunakan rumus yang ditentukan, maka nilai indeks ruang terbuka olahraga di Kota Magelang adalah sebagai berikut:

Indeks Ruang Terbuka Olahraga

$$= \frac{0,66351652-0}{3,5-0} = 0,18929043$$

Tabel 4. Jumlah Penduduk dan Luas Ruang Terbuka Olahraga

Nama Kecamatan	Usia 7 Tahun Keatas	Luas Ruang Terbuka Olahraga
Magelang Utara	39.087	36736.8
Magelang Tengah	34.554	16617.2
Magelang Selatan	45.134	25336.4

Tabel 5. Hasil Indeks Ruang Terbuka Olahraga dari setiap kecamatan

Kecamatan	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Max	Indeks Ruang Terbuka Olahraga	Kategori
Magelang Utara	0,1949644	0	3,5	0,05570411	Rendah
Magelang Tengah	0,36817477	0	3,5	0,10519279	Rendah
Magelang Selatan	0,64820529	0	3,5	0,18520151	Rendah
Kota Magelang			0,18929043		Rendah

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Olahraga di Kota Magelang. Menurut dari hasil observasi Kota Magelang memiliki total sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang ada 261 orang, SDM yang bersertifikat 139 sedangkan yang belum bersertifikat ada 122 orang. Indeks sumber daya manusia olahraga di Kota Magelang yaitu 0,001 yang masuk kategori rendah, hasil ini mendiskripsikan bahwa tenaga keolahragaan meliputi: Guru Penjasor, pelatih, dan instruktur belum memenuhi kebutuhan, hal ini karena tenaga ahli yang

tersedia paling banyak hanya pada bidang pendidikan (sekolah), masyarakat umum masih membutuhkan tenaga keolahragaan yang terstandarisasi, terakreditasi, dan mempunyai sertifikat yang sesuai dengan tingkatannya (lisensi). Dalam konteks *sport development index*, sumber daya manusia keolahragaan memiliki peranan penting untuk memastikan semua kegiatan dan aktivitas olahraga didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki ilmu yang dapat dipertanggung jawabkan secara etis guna meningkatkan pembangunan olahraga terkhusus dibidang

olahraga pendidikan (Purwono & Irsyada, 2019).

Ketersediaan Ruang Terbuka Olahraga di Kota Magelang Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi ketersediaan ruang terbuka olahraga di Kota Magelang yaitu seluas 78690.4 m² dengan nilai indeks ketersediaan ruang terbuka olahraga adalah 0,2 masuk dalam kategori rendah. Pembahasan yang dapat dikaji serta disampaikan dari hasil penelitian yang ada di Kota Magelang adalah Kota Magelang belum cukup baik dalam penyediaan dan mengembangkan pembangunan olahraga. Menurut Mutohir dan Maksun (2007: 38) persyaratan agar bisa dibilang sebagai ruang terbuka olahraga ada tiga yaitu : 1) Didesain untuk olahraga 2) Digunakan untuk olahraga dan 3) Bisa diakses oleh orang banyak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Ketersediaan sumber daya manusia dalam keahlian olahraga di Kota Magelang ditinjau dari Sport Development Index masuk dalam kategori rendah.

Indeks ruang terbuka olahraga di Kota Magelang ditinjau dari Sport Development Index adalah rendah.

REFERENSI

Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. Ilmu Pendidikan
Adiyudha Permana, P. S. B. (2016). Tingkat Partisipasi Olahraga dan Ketersediaan SDM Keolahragaan Kota Pontianak

Provinsi Kalimantan Barat Ditinjau dari Sport Development Index (SDI)
Dasar, S., & Decheline, G. (2017). Hasil Pembangunan Olahraga Di Kota Jambi Ditinjau Dari Sport Development Index.
Dr. Whidmurni, M.Pd. 2017. Penelitian Kuantitatif.
Hasugian, H., & Shidiq, A. N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga
Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar
Kidd, Bruce. 2013. "A New Social Movement: Sport for Development and Peace." In Sport and Foreign Policy in a Globalizing World, Routledge, 36–46.
Muhadir, M. (2019). Survei minat berolahraga masyarakat kota makassar di taman pakui sayang
Nurrohman, R., & Arifin, Z. (2010). Analisis pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di provinsi jawa tengah
Parfi, N. 2015. (2015). Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang.
Prasetyo, Yudik. 2013. "Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional
Pradhana, A. (2016). Analisis sport development index kecamatan ngronggot kabupaten nganjuk
Purwono, E. P., Irsyada, R., Setiawan, I., & Abdulaziz, M. F. (2019). Improvement Quality of Physical Education Reviewed by Sports Development in Pekalongan.
Priyono, B., Rohidi, T.R., & Soesilowati, E. 2017. "Patterns of Public Spaces Based on 'Sport For All' and People's Adaptation Process in Semarang City".
Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta